
PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, KARIR DAN EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA MAGISTER AKUNTANSI UNIVERSITAS PANCASILA MENGIKUTI SERTIFIKASI *CHARTERED ACCOUNTANT*

Rusdiana¹; Nurmala Ahmar²; Darmansyah³

Program Pascasarjana Magister Akuntansi, Universitas Pancasila

rusdiana@syifabudi.sch.id

Abstract. *This study aims to verify and analyze whether the motivation quality, career and economic influence Pancasila University Master of Accounting students to follow Chartered Certified Accountant. There are four hypothesis, the hypothesis was tested with the first four regression with significance level ($\alpha = 0.05$). Samples with purposive sampling method. The sample in this research is the students of the Master of Accountancy, University of Pancasila academic year 2015-2016 are still active lecture. Data were obtained using a questionnaire and then analyzed using multiple regression analysis. The results of this study indicate that the motivation quality and economy have a significant effect on the interests of students Master of Accounting, University of Pancasila to follow the Chartered Accountant certification, career motivation while not significantly affect the interest of students of Master of Accounting University of Pancasila follow Chartered Accountant certification.*

Keyword: *quality motivation, career motivation, economic motivation, and interests Chartered Accountant.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis apakah motivasi kualitas, karir dan ekonomi mempengaruhi mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila untuk mengikuti Sertifikasi *Chartered Accountant*. Ada empat hipotesis yang diajukan, hipotesis pertama sampai empat diuji dengan regresi berganda dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). Sampel dengan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi Universitas Pancasila Tahun akademik 2015-2016 yang masih aktif perkuliahan. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan kemudian dianalisis dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila untuk mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*, sedangkan motivasi karir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*.

Kata kunci: Motivasi kualitas, Motivasi karir, Motivasi ekonomi, dan Minat CA.

PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantoro sebagai bapak pendidikan Indonesia, jauh – jauh waktu sebelum Indonesia merdeka sudah mengisyaratkan pentingnya sebuah pendidikan. Menurut Kihajar Dewantoro pendidikan merupakan kunci pembangunan sebuah bangsa. Pendidikan dilakukan melalui usaha menuntun segenap kekuatan kodrat yang dimiliki anak, baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi – tingginya. Dalam konteks sekarang pesan Ki Hajar Dewantoro diatas masih sangat relevan.

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Para ahli meyakini bahwa daya saing suatu bangsa sangat bergantung pada penyelenggaraan pendidikannya, yaitu pendidikan yang dapat mewujudkan sumber daya yang bermutu.

Dinamika profesi akuntan telah begitu berkembang pesat setiap tenaga kerja akuntan sekarang tidak hanya dituntut untuk cakap dalam bekerja, namun juga wajib didukung dengan ketrampilan dan juga pengakuan terhadap kemampuan tenaga kerja akuntan tersebut. Ketrampilan dan pengetahuan yang cakap didapat dengan mengikuti pelatihan atau seminar nasional akuntansi. Selain itu yang terpenting seorang akuntan sekarang ini mampu memperoleh sertifikat-sertifikat profesi dimana sertifikat tersebut menjadi sebuah bukti keprofesionalan seorang akuntan di bidang yang digelutinya. Beberapa jenis sertifikat profesi akuntan diantaranya seperti *Chartered Accountant (CA)* yang dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia, kemudian *Certified Public Accountant (CPA)* yang dikeluarkan oleh IAPI (*Institut Akuntan Public Indonesia*) dll. *CA* adalah sebuah gelar yang diberikan kepada akuntan professional yang memenuhi seluruh kriteria sebagai anggota IAI dan merupakan sertifikasi yang selaras dengan panduan dari asosiasi akuntan dunia (*IFAC*).

IAI mengeluarkan gelar *Chartered Accountant* di Indonesia untuk menyelaraskan akuntan Indonesia dengan akuntan asing, karena akuntan yang memiliki gelar *Chartered Accountant* dapat diakui secara Internasional. Selain itu dapat memberikan nilai tambah dan memperoleh pengakuan untuk mengambil keputusan yang signifikan dalam pelaporan keuangan. Indonesia lewat IAI mempersiapkan para akuntannya agar dapat bersaing dengan para akuntan dari Negara lain. Magister akuntansi Universitas Pancasila yang didirikan tahun 2007 ikut andil dalam mempersiapkan sumber daya yang kompeten di bidang akuntansi yang bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, menghasilkan lulusan yang memiliki ketrampilan dalam menyelesaikan masalah – masalah akuntansi baik di bidang bisnis dan pemerintahan.

Dari data yang penulis peroleh di lapangan bahwa dari jumlah 120 orang , dari 82 orang mahasiswa S-2 Magister Akuntansi yang diteliti sebagai responden baru sekitar 18 persen mahasiswa (sekitar 15 orang) yang sudah memiliki gelar *Chartered Accountant* , sedangkan sekitar 82 persen mahasiswa (sekitar 67 orang) belum memiliki gelar *Chartered Accountant*, sedangkan mereka rata – rata berkerja dalam bidang akuntansi.

Dari penelitian – penelitian sebelumnya yang telah dilakukan untuk penelitian yang sama masih ditemukan hasil yang berbeda – beda seperti penelitian yang dilakukan oleh Minan (2011) bahwa motivasi kualitas dan karir mempengaruhi signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan menurut Meitiah (2011) dalam penelitiannya bahwa motivasi kualitas, karir, ekonomi dan gelar berpengaruh signifikan terhadap minat sarjana akuntansi mengikuti profesi akuntansi. Jayakusuma (2014) dalam

penelitiannya bahwa motivasi kualitas dan sosial berpengaruh positif terhadap minat dosen akuntansi mengikuti *Chartered Accountant*, Sedangkan motivasi karir dan ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap minat mengikuti *Chartered Accountant*. Widyastuti, dkk (2004), variabel motivasi karir merupakan faktor yang paling signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti profesi akuntansi, sedangkan untuk motivasi kualitas dan motivasi ekonomi tidak signifikan mempengaruhi minat untuk mengikuti profesi akuntansi.

Melihat hasil penelitian sebelumnya hasilnya masih bervariasi dan mengingat sangat pentingnya *Chartered Accountant* bagi profesi akuntansi, maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti dan mendapatkan sertifikat *Chartered Accountant*. Dengan penelitian ini penulis ingin melakukan pengujian kembali dengan tujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, dan Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila untuk mengikuti Sertifikasi *Chartered Accountant*.

KAJIAN PUSTAKA

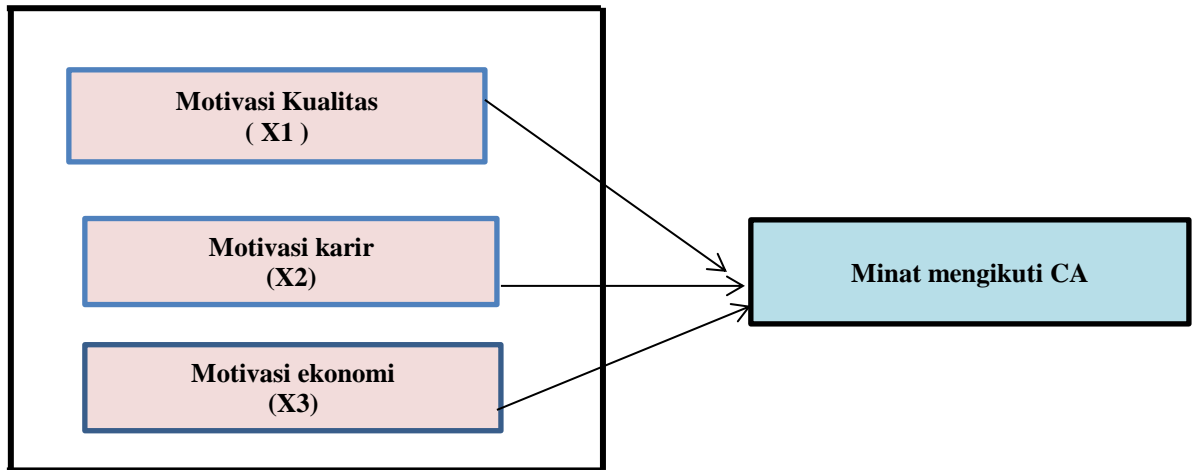
Menurut Mc. Donald dalam Hamalik (2012) *motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*. Motivasi adalah perubahan energi/tenaga di dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Minan (2011) motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Motivasi karir dalam Meitiah (2014) merupakan suatu keahlian atau professional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya (Minan, 2011). Sedangkan dalam penelitian Apriani (2013) motivasi ekonomi adalah dorongan untuk mencapai kemakmuran dengan melakukan tindakan ekonomi. Dengan motivasi ekonomi, seseorang akan melakukan kegiatan ekonomi agar mendapatkan kepuasan materi dan kesejahteraan pribadi maupun keluarga.

Minan (2014) menerangkan bahwa minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan berikut ini:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis

HIPOTESIS

Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila mengikuti Sertifikasi *Chartered Accountant*

Penelitian yang dilakukan oleh Vidalita (2015) menghasilkan bahwa motivasi kualitas diri/prestasi program PPAk dan ujian *Chartered Accountant* dipercaya oleh informan dapat membentuk akuntan professional dan mampu bersaing secara global. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Meitiyah (2014) menunjukkan adanya dorongan dalam diri lulusan akuntansi untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang digelutinya. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: terdapat pengaruh signifikan antara motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*.

Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila mengikuti Sertifikasi *Chartered Accountant*

Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan karir menunjukkan motivasi, ilmu kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki seseorang. Menurut Hall (1986) dalam Widyastuti, dkk (2004), karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: terdapat pengaruh signifikan antara motivasi karir terhadap minat mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*.

Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila mengikuti Sertifikasi *Chartered Accountant*

Motivasi ekonomi dalam Meitiyah (2014) adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Hasil pengujian dalam penelitian ini yaitu pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hal yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: terdapat pengaruh signifikan antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*.

Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir dan Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila mengikuti Sertifikasi *Chartered Accountant*

Motivasi yang kuat akan menimbulkan keinginan yang kuat. Keinginan disebut dengan minat dan akan muncul apabila ada motivasi dalam diri seseorang. Dalam penelitian Rochim (2013) yang melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi program S-1 dan program PPAk Universitas Brawijaya diperoleh hasil bahwa motivasi kualitas, karir dan motivasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pengaruh motivasi kualitas, karir dan ekonomi terhadap minat mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant* secara simultan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 120 mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila yang masih aktif perkuliahan tahun akademik 2015 – 2016.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan pengambilan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *field research* (penelitian lapangan) dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dari seluruh kuesioner yang disebarakan yakni sebanyak 120 sejumlah mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila yang kembali kepada peneliti sebanyak 82 kuesioner. Instrumen kuesioner yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan skala sikap atau skala Likert. Responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala ordinal dan diberikan skor dalam jumlah kategori tertentu. Sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui kuesioner atau angket yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.

Operasionalisasi Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Motivasi Kualitas (X1)

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Motivasi Karir (X2)

Motivasi karir merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.

Motivasi Ekonomi (X3)

Suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya.

Minat untuk mengikuti *Chartered Accountant* (Y1)

Minat yaitu ketertarikan pada suatu hal/aktivitas, tanpa ada paksaan dan timbul karena kebiasaan dan pengetahuan. Minat adalah kecendrungan seseorang yang menunjukkan perhatian terhadap subyek tertentu.

Metode Analisis Data

Pengujian Data Penelitian Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan memiliki nilai validitas yang tinggi apabila mampu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya penelitian tersebut atau digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran telah konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik perhitungan *Cronbach's Alpha*.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi data yang digunakan adalah data berdistribusi normal, bebas dari multikolinieritas serta bebas heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel tergantung dan variabel bebas keduanya mempunyai berdistribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal atau terjadi problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2005) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis mencakup uji model (Uji F, koefisien Determinasi) dan Uji t. Hipotesis 1,2 dan 3 dijawab dengan hasil Uji t. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Regresi Berganda atau *Multiple Regression*, karena terdapat lebih dari satu variabel independen.

Model persamaan regresi untuk pengujian hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$(1) dimana minat mahasiswa (Y), Konstanta (a), Koefisien regresi (b), Motivasi kualitas (X1), Motivasi karir (X2), Motivasi ekonomi (X3) yang akan diolah dengan menggunakan program SPSS.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan Jenis Kelamin, Latar belakang S1, Pengetahuan tentang *Chartered Accountant* , Menurut Gelar *Chartered Accountant*

Dibawah ini deskripsi profil responden penulis sajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Tabel 2
Data Responden Menurut Jenis Kelamin, Latar Belakang S1, Pengetahuan tentang CA, Menurut Gelar CA

Latar Belakang S1	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	42	51,2%
Perempuan	40	48,8%
Akuntansi	66	80,5%
Non Akuntansi	16	19,5%
Mengetahui CA	69	84,1%
Tidak mengetahui CA	13	15,9%

Memiliki gelar CA	15	18,3 %
Tidak memiliki gelar CA	67	81,7 %

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2016

Berdasarkan Penguasaan Materi CA

Tabel 3
Data Responden Menurut Penguasaan Materi CA

Mata Kuliah	Nilai Rata-rata
Pelaporan Korporat	6.44
Manajemen Stratejik	6.56
Etika Profesi	7.09
Akuntansi Manajemen Lanjutan	6.84
Manajemen Keuangan Lanjutan	6.89
Manajemen Perpajakan	6.79
Sistim Informasi dan Pengendalian Intern	6.84

Sumber: data Penelitian yang diolah, 2016

Berdasarkan Pengalaman Mengikuti Pelatihan Materi CA

Tabel 4
Berdasarkan Pengalaman Mengikuti Pelatihan Materi CA

Materi CA	Pernah Pelatihan	%	Tidak Pernah pelatihan	%
Pelaporan korporat	40 orang	48,78	42 orang	51,22
M. stratejik dan kepemimpinan	43 orang	52,44	39 orang	47,56
Etika profesi dan tata kelola korporat	44 orang	53,66	38 orang	46,34
Akuntansi manajemen lanjutan	42 orang	51,22	40 orang	48,78
Manajemen keuangan lanjutan	44 orang	53,66	46 orang	46,34
Manajemen perpajakan	43 orang	52,44	39 orang	47,56
Sist inform dan pengendalian internal	44 orang	53,66	38 orang	46,34

Sumber: data Penelitian yang diolah, 2016

Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Penelitian

Tabel 5
Uji Validitas

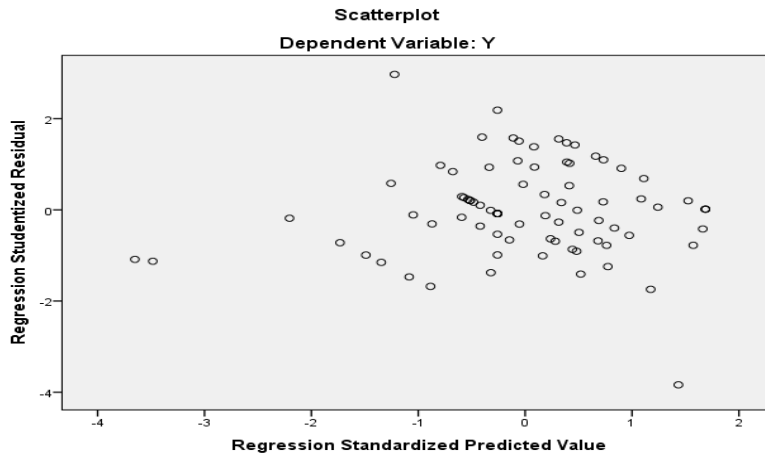
Variabel	Jumlah Pertanyaan	Simpulan
Motivasi Kualitas	10	Valid
Motivasi karir	10	Valid
Motivasi ekonomi	9	Valid
Minat mengikuti CA	5	Valid

Tabel 6
Uji Reliabilitas

Butir pernyataan	Cronbach's Alpha	Coef Pemanding	Simpulan
Motivasi Kualitas	0.943	0.60	Reliabel
Motivasi Karier	0.919	0.60	Reliabel
Motivasi Ekonomi	0.944	0.60	Reliabel
Minat Mengikuti CA	0.870	0.60	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data program IBM SPSS VERSI 23

Uji Asumsi Klasik
Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil output gambar scatterplot, didapat titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas yaitu nilai *Tolerance* di atas 0,1 dan nilai *VIF* di bawah 10. Hasil menunjukkan 1,577, 2,470 dan 2,455. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa nilai tolerance masing-masing variabel bebasnya lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* masing-masing variabel bebasnya lebih kecil dari 10.00. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah error dalam model regresi memiliki distribusi normal. Berdasarkan tabel diperoleh informasi bahwa nilai KSZ adalah sebesar 0,092 dan nilai Asymp Sign 0,083. Oleh karena nilai Asymp Sign lebih besar dari 0,05, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi yang normal.

Analisis Hasil Penelitian

Dari hasil analisis regresi, dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi adalah 0.543. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (Motivasi Kualitas (X_1), Motivasi Karir (X_2), dan Motivasi Ekonomi (X_3) terhadap variabel dependen (minat mengikuti CA) sebesar 54,3%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 54,3% variasi variabel dependen (Minat Mengikuti Chartered Accountant (Y)). Sedangkan sisanya sebesar 45,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Berdasarkan tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 33,067, sementara nilai F_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel - 1) = 3, dan df 2 ($n-k-1$) atau $82 - 4 = 78$, hasilnya diperoleh sebesar 2.7218. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33,067 > 2.7218$) maka H_0 yang menyatakan “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) antara Motivasi Kualitas (X_1), Motivasi Karir (X_2), dan Motivasi Ekonomi (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel Minat Mengikuti Chartered Accountant” harus ditolak, artinya bahwa memang terdapat pengaruh yang nyata antara antara Motivasi Kualitas (X_1), Motivasi Karir (X_2), dan Motivasi Ekonomi (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel Minat Mengikuti Chartered Accountant.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	F	R ²	Sig.
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	.815	1.620		.503			.616
M.Kualitas	.276	.053	.489	5.187			.000
M. Karir	.061	.074	.098	.829			.410
M.Ekonomi	.158	.070	.266	2.257			.027
F tabel					33.067		0,000
Adjusted R square						0,543	

Dari tabel tersebut diatas, dapat dibuatkan persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,815 + 0,276 X_1 + 0,061 X_2 + 0,158X_3 + e$$

Pengujian koefisien regresi variabel Motivasi Kualitas, Motivasi karir, dan Motivasi Ekonomi

Tabel 7

No	Variabel bebas	t tabel	t hitung	sig	Kesimpulan
1	Motivasi kualitas	1,9908	5,187	0,05	Signifikan
2	Motivasi karir	1,9908	0,829	0,05	Tidak Signifikan
3	Motivasi ekonomi	1,9908	2,257	0,05	Signifikan

PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila Mengikuti *Chartered Accountant*

Motivasi kualitas dalam Meitiah (2014) adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuan orang tersebut baik secara langsung atau tidak langsung oleh tingkat pendidikannya termasuk pendidikan berkelanjutan terstruktur maupun sendiri dalam bidang yang ditekuninya sehingga mampu melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil uji statistik pada hipotesis pertama (H1) yaitu pengujian koefisien regresi Motivasi Kualitas (X_1) dengan Minat Mengikuti Chartered Accountant (Y) dengan uji t dengan tingkat signifikansi adalah 5% ($\alpha=0,05$) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Kualitas dengan minat mengikuti Chartered Accountant artinya, semakin tinggi motivasi kualitas yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula minat untuk mengikuti Chartered Accountant. Sebaliknya semakin berkurang motivasi kualitas yang dimiliki mahasiswa, maka semakin menurun pula minat mahasiswa mengikuti CA.

Hal ini menunjukkan adanya dorongan dalam diri mahasiswa untuk memiliki dan meningkatkan kompetensinya atau memiliki kualitas yang lebih baik mengenai isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini, pengetahuan perpajakan, pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis, selain itu pula dengan mengikuti CA mereka ingin meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, memiliki kemampuan analitis dan mengambil keputusan akuntansi dalam profesinya. Selain itu memiliki kualitas dan keahlian yang dapat bersaing secara global apalagi dengan hadirnya MEA dimana profesi akuntansi masih kurang di Indonesia dibandingkan dengan Negara-negara lain khususnya Negara-negara tetangga di kawasan ASEAN. Seperti IAI telah menetapkan CA Indonesia sebagai kualifikasi akuntan profesional Indonesia sesuai panduan standar internasional.

Terdukungnya hipotesis ini pun sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain: Meitiah (2014), Jayakusuma (2014). Perkasa (2014),

Rochim (2013), Raminten (2012), Nurhayati (2012), Nurfitri (2011), Ikbal (2011), Linda (2011), Minan (2011), Mahmud (2008).

Sedangkan beberapa peneliti lain antara lain: Andhoko dan Sukemi (2013), Dewi (2011) dan Widyastuti,dkk (2004) hasil penelitiannya tidak mendukung penelitian ini karena hasil penelitian mereka menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi kualitas dengan minat mahasiswa mengikuti *Chartered Accountant*.

Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa mengikuti *Chartered Accountant*

Motivasi karir menurut Minan (2011) karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir juga dapat didefinisikan sebagai rumus pekerjaan seseorang yang dimiliki seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Berdasarkan hasil uji statistik pada hipotesis kedua (H2) yaitu pengujian koefisien regresi Motivasi Karier (X_1) dengan Minat Mengikuti *Chartered Accountant* (Y) dengan uji t dengan tingkat signifikansi adalah 5% ($\alpha=0,05$) menunjukkan bahwa memang secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Karir dengan minat mengikuti *Chartered Accountant*.

Hipotesis penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu mengenai motivasi karir yang dilakukan oleh: Kusumo (2015), Nurjanah (2015), Vidalita(2015), Meitiyah (2014), Hadiprasetyo, Minan (2011), Ria dan Wulansari (2006), yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPA atau CA. Akan tetapi sebaliknya hasil penelitian ini mengenai minat untuk memperoleh CA yang didukung oleh penelitian Jayakusuma (2014), dan Linda (2011) motivasi karir tidak memiliki pengaruh bagi responden berminat mengikuti CA. Dari pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini ada harapan-harapan ke arah yang lebih baik dalam karir untuk mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila, disebabkan karena mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila sebagai responden rata-rata atau mayoritas sudah memiliki pekerjaan dan karir bahkan juga diantara mereka ada yang sudah memiliki sertifikasi CA, sehingga pernyataan-pernyataan di kuesioner sebagai instrumen pengukuran hendaknya disesuaikan untuk sampel yang sudah bekerja atau memiliki pekerjaan.

Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti *Chartered Accountant*

Motivasi ekonomi adalah Suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung (Widyastuti, dkk, 2004). Berdasarkan hasil uji statistik pada hipotesis ketiga (H3) yaitu pengujian koefisien regresi Motivasi Ekonomi (X_1) dengan Minat Mengikuti *Chartered Accountant* (Y) dengan uji t dengan tingkat signifikansi adalah 5% ($\alpha=0,05$) menunjukkan bahwa memang secara parsial

terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Ekonomi dengan minat mengikuti Chartered Accountant artinya, semakin tinggi motivasi ekonomi yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula minat untuk mengikuti *Chartered Accountant*. Sebaliknya semakin berkurang motivasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin menurun pula minat mahasiswa mengikuti *Chartered Accountant*.

Alasan yang mendasari hasil penelitian disebabkan karena terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi karena adanya imbalan berupa materi dan berpandangan bahwa dengan mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant* akan mendapatkan tambahan penghasilan dengan kompetensi yang dimiliki sebagai seorang akuntan profesional. Hasil ini didukung oleh penelitian Kusumo (2015), Nurjanah (2015), Vidalita (2015), Meitiyah (2014), Hadiprasetyo (2014), Nurhayati (2012), Raminten (2011), Nurfitri (2011), Ikbal (2011), Linda (2011), Mahmud (2008). Sedangkan Penelitian sebelumnya yang meneliti variabel yang sama antara lain: Jayakusuma (2014), Perkasa (2014), Rochim (2013), Nurindah Dewi (2011), Minan (2011), Lisnasari (2008), Ria dan Wulansari (2006), Suranta (2005), serta Widyastuti, dkk (2004) tidak mendukung hipotesis penelitian ini. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel ekonomi dengan minat mahasiswa mengikuti PPA atau *Chartered Accountant*.

Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir dan Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti *Chartered Accountant*

Berdasarkan hasil uji statistik pada hipotesis keempat (H4) yaitu pengujian koefisien regresi Motivasi Kualitas (X_1), Karir (X_2) Ekonomi (X_3) dengan Minat Mengikuti *Chartered Accountant* (Y) dengan uji t dengan tingkat signifikansi adalah 5% ($\alpha=0,05$) menunjukkan bahwa memang secara bersama-sama dengan minat mengikuti *Chartered Accountant* terdapat pengaruh yang signifikan artinya, semakin tinggi motivasi kualitas, karir dan ekonomi yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula minat untuk mengikuti *Chartered Accountant*. Sebaliknya semakin berkurang motivasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin menurun pula minat mahasiswa mengikuti *Chartered Accountant*.

Hasil ini dibuktikan dengan penelitian sebelumnya antara lain penelitian yang dilakukan oleh Rochim (2013) Linda (2011), Widyastuti, dkk (2004), bahwa seluruh variable independen yakni motivasi kualitas, karir dan ekonomi dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya yaitu minat mengikuti PPA atau *Chartered Accountant*. Minat terhadap sesuatu hal akan timbul atau muncul jika ada dorongan atau motivasi. Minat untuk memperoleh dan mengikuti *Chartered Accountant*, dengan sendirinya minat akan timbul dan muncul seiring dengan adanya motivasi yang kuat dalam diri mahasiswa Magister Akuntansi untuk mengikuti *Chartered Accountant*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan sedangkan motivasi karir tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pancasila untuk mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*. Sedangkan secara simultan motivasi kualitas, karir dan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan tidak hanya menggunakan data kuesioner saja tetapi dapat menggunakan data wawancara sehingga semakin lengkap hasil yang diperoleh. Menggunakan responden lebih dari satu Universitas sehingga hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan secara luas. Masih ada faktor-faktor lain yang mampu mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi *Chartered Accountant*. Perguruan tinggi perlu melakukan sosialisasi tentang *Chartered Accountant* dan profesi akuntansi lainnya sejak awal sehingga pemahaman dan minat mahasiswa tentang hal tersebut semakin bertambah sehingga dapat menentukan langkah-langkah menjadi akuntan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani N, Dima. 2011. *Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk* (Studi Empiris pada calon mahasiswa PPAk Universitas Brawijaya).
- Agustin Risa. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Serbajaya, Surabaya.
- Colquitt, Lepine, and Wesson, 2009. *Organizational Behavior*, McGraw-Hill, New York.
- Djaali, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dewi N, Puspita.2011. *Factors Affecting the Motivation on Interest Students to Participate an Accounting Profession Education* (Studi Empiris di empat Universitas di Jawa Timur). Hal 10-11.
- Goetsch L David, Davis B. Stanley 2000. *Quality Management Introduction to Total Quality Management for Production, Processing, and Services*. Prentice Hall, New Jersey .
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19 Edisi Kelima*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadiprasetyo, Teguh. 2014. *Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi terhadap Minat mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY untuk mengikuti PPAk* (Studi Empiris di UNY). Hal 1.
- Hamalik, Umar.2012. *Proses Belajar Mengajar*. Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Horngren TC, Harrison 2007. *Akuntansi*, edisi ketujuh jilid 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Ikkal, Muhammad. 2011. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. Hal 24.
- Jamaris, Martini. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Yayasan Penamas Murni, Jakarta.
- Jayakusuma, S.Nicho, 2014. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Dosen Akuntansi Untuk Memperoleh Chartered Accountant (Studi pada Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi di Lampung)*. Hal 1-3.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. (2008). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Kusumo, Danu. 2015. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris di Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.Hal 13-14.
- Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi*, Edisi kesepuluh. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Linda dan Iskandar Muda, 2011. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi*. Jurnal Keuangan Volume 3 No.2, hal 133,142.
- Minan, Kersna. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Keuangan dan Bisnis, Volume 3 No.1, hal 37-39.
- Mahmud, Amir, 2008. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 3 No. 1, hal 46.
- Nurjanah, Pitri. 2015. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti PPAk sebagai dampak dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 25/PMK.01/2014, Skripsi Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. Hal 11.
- Nurhayani, Ulfa. 2012. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta Medan)*. Jurnal Mediasi Vol. 4 No. 1 Juni 2012. Hal 1-4.
- Perkasa B, Yudhistira. 2014. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya)*.
- Peraturan Ikatan Akuntan Indonesia No. 1 tahun 2015 tentang Pemberian Sertifikat Chartered Accountant (CA) Indonesia tahun 2015 kepada Akuntan Beregister Negara.
- Peraturan Menteri Keuangan RI No. 25/PMK.01/2014 Tentang Akuntan Beregister Negara
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001
- Raharjo, Joko. 2013. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia Kunci sukses Meningkatkan Kinerja, Produktivitas, Motivasi, dan Kepuasan Kerja*. Platinum, Jakarta.

- Raminten. 2012. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk (Studi Empiris pada Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Semarang)*. Jurnal Vol. 1 No.2 Februari 2012 ISSN 2301-9328. Hal 1.
- Robbin, R.P., & Judge, T.A. 2007. *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*, Edisi keduabelas, buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Rochim Nur Andrias. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti pendidikan Profesi*, Universitas Brawijaya Malang, hal 1-11.
- Ria Rosinta dan Wulansari Nana, 2006. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Nusantara Angkatan 2006 Mengikuti pendidikan Profesi*. Universitas Bina Nusantara, hal 160-162.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi ketigabelas, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi kesembilan, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sutrisno, Edy.2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Sukemi, dkk. 2013. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta. Hal 7-8.
- Suranta Sri, 2005. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*. Fakultas Ekonomi Sebelas Maret, Pengembangan IPTEK dan Seni, hal 18-22.
- Tjiptono F, Chandra G. *Service, Quality & Satisfaction*. Edisi ketiga, penerbit, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Vidalita A, Puspita. 2015. *Faktor – faktor yang mendorong Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan CA (Survei pada Mahasiswa PPAk di Malang)*. Hal 7-10.
- Widyastuti, S., & Juliana. (2004). *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi*, Simposium Nasional Akuntansi VII, hal 313-319.
- Umiarso, Imam Gojali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah*, Penerbit IRCiSoD, Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar “Akuntan” (“Accountant”) Presiden RI.